

# **Wellness Resort di Kecamatan Pacet, Kabupaten Mojokerto Dengan Konsep Ecotourism**

**Richard Putra Sunaryo<sup>1</sup> dan Novi Sunu Sri Giriwati<sup>2</sup>**

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Sarjana Arsitektur, Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

<sup>2</sup> Dosen Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

Alamat Email penulis: [putrarichard73@student.ub.ac.id](mailto:putrarichard73@student.ub.ac.id)

## **ABSTRAK**

Pasca pandemi Covid-19, sektor pariwisata secara global di Indonesia mulai mengalami kebangkitan, salah satunya adalah Kabupaten Mojokerto yang dicerminkan melalui indikator peningkatan pendapatan daerah. Namun, perkembangan sektor pariwisata di Kabupaten Mojokerto ini tidak seimbang dengan pengadaan sektor akomodasi yang ditandai dengan penurunan jumlah fasilitas akomodasi dari tahun ke tahun. Selain itu, juga terdapat perubahan preferensi wisatawan yang lebih menekankan pada aspek kesehatan dan keselamatan juga menjadi tantangan. Salah satu Kecamatan yang mengalami penurunan adalah Kecamatan Pacet kendati memiliki potensi alam yang melimpah, sehingga wellness resort dipilih sebagai objek yang dirancang guna mengatasi kondisi yang ada. Dalam perancangan pada kawasan yang masih alami serta memiliki potensi keindahan alam ini pendekatan metodologis intuisionisme dipilih guna menangkan kondisi fenomena pada tapak dengan menggunakan induksi intuitif, serta untuk meminimalisir risiko kerusakan lingkungan yang timbul desain menggunakan pendekatan tematik ecotourism dengan prinsip dasar konservasi, interpretasi, dan juga komunitas. Sehingga muncul hasil dari perancangan berupa sebuah konsep desain dari wellness resort yang tidak hanya menyediakan fasilitas akomodasi tetapi juga berfokus pada aspek konservasi, interpretasi, dan pemberdayaan komunitas lokal yang diharapkan dapat memberikan solusi terhadap penurunan fasilitas akomodasi serta mendorong pertumbuhan sektor pariwisata yang berkelanjutan di Kabupaten Mojokerto.

Kata kunci: Kabupaten Mojokerto, Wellness Resort, Ecotourism, Intuitionism

## **ABSTRACT**

*Post-COVID-19 pandemic, the tourism sector globally in Indonesia has begun to experience a revival, one example being the Mojokerto Regency, as reflected in the indicators of increased regional revenue. However, the development of the tourism sector in Mojokerto Regency is not matched by the development of the accommodation sector, as evidenced by the decline in the number of accommodation facilities year after year. Additionally, there has been a shift in tourist preferences towards emphasizing health and safety aspects, which presents another challenge. One of the sub-districts experiencing this decline is the Pacet Sub-district, despite having abundant*

*natural tourism potential. Therefore, a wellness resort has been chosen as the design object to address the current conditions. In designing for this naturally beautiful area with high potential, the methodological approach of intuitionism was selected to capture the phenomena occurring on the site through intuitive induction. To minimize potential environmental damage, the design employs a thematic ecotourism approach based on the fundamental principles of conservation, interpretation, and community engagement. The result of this design process is a wellness resort concept that not only provides accommodation facilities but also focuses on environmental conservation, interpretation, and local community empowerment. It is hoped that this concept will solve the decline in accommodation facilities and promote sustainable tourism growth in Mojokerto Regency.*

*Keywords:* Mojokerto Regency, Wellness Resort, Ecotourism, Intuitionism